

POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNG KARANG
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN KESEHATAN LINGKUNGAN

Skripsi, Juni 2025

Eko Suhandi

Hubungan Faktor Kondisi Fisik Rumah Dengan Kejadian Penyakit Ispa Di Wilayah Kerja Puskesmas Wayhalim 2 Kota Bandar Lampung Tahun 2025

xiv + 60 halaman + 1/11 tabel + 4 gambar + 6 Lampiran

ABSTRAK

Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) merupakan salah satu penyakit yang masih menjadi masalah kesehatan utama di Indonesia, khususnya pada kelompok rentan seperti balita dan lansia. Kondisi fisik rumah yang tidak memenuhi syarat kesehatan, seperti ventilasi yang buruk, pencahayaan tidak memadai, kelembaban tinggi, dan kepadatan hunian yang berlebih, dapat menjadi faktor risiko yang signifikan terhadap terjadinya ISPA. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara faktor kondisi fisik rumah dengan kejadian ISPA di wilayah kerja Puskesmas Wayhalim 2 Kota Bandar Lampung tahun 2025.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain cross sectional. Sampel sebanyak 92 rumah dipilih melalui teknik purposive sampling berdasarkan kriteria tertentu. Data dikumpulkan melalui observasi langsung terhadap kondisi fisik rumah serta wawancara menggunakan kuesioner terstruktur. Analisis data dilakukan menggunakan uji chi-square untuk mengetahui hubungan antara variabel.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara ventilasi rumah ($p=0,001$), Lantai rumah ($p=0,001$), dinding ruangan ($p=0,001$), dan kepadatan hunian ($p=0,001$) dengan kejadian ISPA. Rumah dengan kondisi fisik yang tidak memenuhi standar kesehatan terbukti memiliki risiko lebih tinggi terhadap kejadian ISPA.

Kesimpulan dari penelitian ini menekankan pentingnya perbaikan kondisi fisik rumah sebagai bagian dari upaya pencegahan penyakit ISPA di masyarakat. Intervensi dari sektor kesehatan dan lintas sektor lain sangat diperlukan untuk meningkatkan kualitas lingkungan tempat tinggal masyarakat, khususnya di daerah padat penduduk seperti Wayhalim 2.

Kata kunci: ISPA, kondisi fisik rumah, ventilasi, pencahayaan, kelembaban, kepadatan hunian

Daftar Pustaka: 17 (2013-2025)

POLYTECHNIC OF HEALTH TANJUNG KARANG
DEPARTMENT OF ENVIRONMENTAL HEALTH
BACHELOR OF APPLIED ENVIRONMENTAL SANITATION STUDY

Thesis, June 2025

Eko Suhandu

The Relationship Between Physical Housing Conditions and the Incidence of Acute Respiratory Infections (ARI) in the Working Area of Wayhalim 2 Public Health Center, Bandar Lampung City in 2025

xiv + 60 Pages + 1/11 Tables + 4 Picture + 6 Appendices

ABSTRACT

Acute Respiratory Infections (ARI) remain a major public health concern in Indonesia, especially among vulnerable groups such as children under five and the elderly. Poor physical housing conditions—such as inadequate ventilation, high humidity, poor lighting, and overcrowding—can significantly increase the risk of ARI. This study aims to explore the relationship between the physical condition of houses and the incidence of ARI in the working area of Wayhalim 2 Public Health Center, Bandar Lampung City, in 2025.

This research employed a quantitative approach with a cross-sectional design. A total of 92 households were selected through purposive sampling based on specific inclusion criteria. Data collection was conducted through direct observation of housing conditions and structured interviews using questionnaires. The data were analyzed using the chi-square test to determine the relationship between variables.

The results showed a significant relationship between housing ventilation ($p=0.001$), flooring material ($p=0.001$), wall condition ($p=0.001$), and occupancy density ($p=0.001$) with the incidence of ARI. Homes that failed to meet health standards were found to have a higher risk of ARI among their occupants.

This study highlights the critical need to improve housing conditions as a preventive measure against ARI in communities. Collaborative interventions from health authorities and related sectors are essential to promote healthier living environments, particularly in densely populated urban areas such as Wayhalim 2.

Keywords: ARI, housing conditions, ventilation, lighting, humidity, occupancy density

References: 17 (2013–2025)